

## SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TGK. CHIK DITIRO SIGLI KABUPATEN PIDIE

T. Khairol Razi <sup>(1)</sup>, Fadli Syahputra <sup>(2)</sup>, Muhammad Azhari <sup>(3)</sup>, Aswadi <sup>(4)</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Lingkungan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jabal Ghafur, Sigli

<sup>2</sup> Farmasi, Akademi Farmasi YPPM Mandiri, Kota Banda Aceh

<sup>3</sup> Kesehatan Lingkungan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jabal Ghafur, Sigli

<sup>4</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Kota Banda Aceh

e-mail: tkhairolrazimt@gmail.com, fadlimeuraxa@gmail.com

### ABSTRACT

Hospital sanitation efforts are one of the supporting efforts in providing health services. Meanwhile, one of the hospital sanitation efforts is hospital waste management efforts (Permenkes No. 1204/Menkes/SK/X/2004). This research is descriptive with a cross-sectional design, where the author wants to know the description of the waste management system at the Tgk Regional General Hospital. Chik Ditiro Sigli, Pidie Regency in 2020. Sorting medical and non-medical waste at the Tgk Regional General Hospital. Chik Ditiro Sigli, Pidie Regency, Each room is separated and has a lid that is intact and easy to open, but the trash cans also have a plastic bag color according to the specified symbol and the garbage collection is made of materials that are not easy to rust, strong and water-resistant so that they are easy to clean and emptied, the shelter is resistant to sharp and pointed objects so that transportation is also available for transporting carts/garbage trolleys with a flat bottom surface and watertight so that the waste does not stick to the means of transportation and does not become a nest of insects, but the transportation of waste is transported to the TPS 2 times a day and to the TPA every day and garbage storage has a complete and open lid, the garbage storage place is also far from the Tgk Chik Ditiro Sigli General Hospital space agency, Pidie Regency and medical waste collection is carried out 24 hours a day and storage is according to the tropical climate, maximum during the rainy season. 48 hours of rain and a maximum of 24 dry season hours but the Tgk Chik Ditiro Sigli General Hospital, Pidie Regency does not have a waste disposal site, waste destruction is carried out or cooperates with a 3rd party PT. Cahaya Tanjung Tiram and final waste disposal, non-medical waste in collaboration with the Sanitation Department and do not destroy medical waste every day so that from the overall results of direct observations in the field. Based on the results of research on the Waste Management System at the Tgk Regional General Hospital. Chik Di Tiro Sigli, Pidie Regency in 2020 consisting of 59 samples or the entire room, the results that meet the requirements are 57 sample units or 96.61% while those who do not meet the requirements are 2 sample units or equal to 3.39%.

**Keywords:** Waste Management, Hospital

### ABSTRAK

Upaya sanitasi rumah sakit merupakan salah satu upaya penunjang dalam memberikan pelayanan kesehatan. Sedangkan salah satu upaya sanitasi rumah sakit adalah upaya pengelolaan sampah

rumah sakit (Permenkes No. 1204/Menkes/SK/X/2004). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain Cross-Sectional, dimana penulis ingin mengetahui gambaran sistem pengelolaan sampah Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020. Pemilahan sampah medis dan non medis di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie, Setiap ruangan dipisahkan dan memiliki tutup yang utuh dan mudah dibuka, namun tong sampah juga memiliki warna kantong plastik sesuai dengan lambang yang ditentukan dan penampungan sampah terbuat dari bahan yang tidak mudah berkarat, kuat dan kedap air sehingga mudah dibersihkan dan dikosongkan, tempat penampungan tahan terhadap benda tajam dan runcing sehingga pengangkutan juga tersedianya kereta pengangkut/troli sampah dengan permukaan bagian bawahnya rata dan kedap air sehingga sampah tidak menempel pada alat angkut dan tidak menjadi sarang serangga, namun pengangkutan sampah di angkut ke TPS 2 kali sehari dan ke TPA setiap hari dan penyimpanan sampah memiliki tutup yang utuh dan di buka, Tempat penyimpanan sampah juga jauh dari instansi ruang Rumah Sakit Umum Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie dan pengumpulan sampah medis dilakukan 24 jam sekali dan penyimpanan sesuai iklim tropis, Maksimal pada musim hujan 48 jam dan musim kemarau maksimal 24 jam tetapi rumah sakit Umum Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie tidak memiliki tempat pemusnahan sampah, pemusnahan sampah di lakukan atau berkerja sama pada pihak ke-3 PT. Cahaya Tanjung Tiram dan pembuangan sampah akhir, sampah non medis bekerjasama dengan Dinas Kebersihan dan tidak melakukan pemusnahan sampah medis setiap hari sehingga dari keseluruhan hasil observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Di Tiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020 terdiri dari 59 sampel atau keseluruhan ruangan di dapatkan hasil yang memenuhi syarat terdapat 57 unit sampel atau 96.61% sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 2 unit sampel atau setara dengan 3.39%.

**Kata kunci:** Pengelolaan Sampah, Rumah Sakit

## Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang termasuk pembangunan di bidang kesehatan, Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya dapat terwujud. Derajat kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang sehat akan lebih produktif dan meningkatkan daya saing manusia. (Depkes RI, 2010).

Menurut H. L. Blum (2011) derajat perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan medis, dan keturunan. Diantara keempat faktor tersebut lingkungan

merupakan faktor yang terbesar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan karena secara langsung dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan diperlukan upaya kesehatan dan peningkatan kualitas lingkungan.

Sanitasi lingkungan itu sendiri mempunyai ruangan lingkup yang luas, salah satunya adalah sanitasi tempat-tempat umum. Rumah sakit merupakan salah satu contoh tempat umum. Rumah sakit berfungsi sebagai tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat yang memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan dan dapat menjadi tempat penyebab penularan penyakit (Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009).

Beragam aktivitas manusia dapat menimbulkan sampah, baik aktivitas industri, pertanian, rumah sakit, maupun aktivitas

domestik (rumah tangga). Berbagai macam limbah atau sampah tersebut jika hanya langsung dibuang ke lingkungan maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan merusak lingkungan, yang pada akhirnya akan merugikan manusia sendiri. Pengelolaan sampah sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, menekankan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumbuh pada pengurangan dan penanganan sampah. Pada Tahun 2019 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyampaikan setiap tahunnya sampah di Indonesia terus meningkat mencapai sebesar 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun jika menggunakan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang per hari sebesar 0,7 kg, ini menjadikan Indonesia penghasil sampah terbanyak dengan peringkat kedua di dunia (Syahputra et al., 2021).

Salah satu upaya peningkatan kualitas lingkungan antara lain dalam pembuangan sampah dimana sampah merupakan kegiatan dari usaha manusia atau proses alam yang berbentuk padat dari berbagai sumber (UU RI No. 36 Tahun 2009).

Upaya sanitasi rumah sakit merupakan salah satu upaya penunjang dalam memberikan pelayanan kesehatan. Sedangkan salah satu upaya sanitasi rumah sakit adalah upaya pengelolaan sampah padat medis (Permenkes No. 1204/Menkes/SK/X/2004).

Rumah Sakit dalam melaksanakan fungsinya menghasilkan/menimbulkan berbagai buangan limbah padat. Dalam hal ini jika tidak diberi penanganan yang baik akan dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan baik kepada pasien rumah sakit maupun kepada pegawai rumah sakit yang bekerja di rumah sakit tersebut dan ini tentu saja merugikan rumah sakit itu sendiri dan lingkungan sekitarnya, Sampah yang

dihasilkan rumah sakit dikategorikan sebagai sampah khusus atau berbahaya, karena dapat menularkan penyakit dari pasien yang dirawat di rumah sakit tersebut dan memerlukan pengelolaan khusus.

Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie merupakan salah satu Rumah Sakit Type B, dimana dari survey awal terlihat bahwa konstruksi tempat penampungan sampah sementara memiliki tutup, tidak memiliki lambang sesuai dengan kategori limbah medis, ditempat pembuangan sampah sementara (TPSS) masih banyak sampah yang berserakan yang memungkinkan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu estetika lingkungan rumah sakit karena dapat berkembang biaknya lalat, nyamuk, kecoak dan tikus serta memberi kesan kotor terhadap Rumah Sakit dan sehingga dilihat dari pengelolaannya tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Sistem Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020.



Gambar 1. Tahap Proses Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit

Tabel 1. Jenis Wadah dan Label Limbah Padat Medis

No.	Kategori	Warna Kontainer / Kantong Plastik	Lambang	Keterangan
1.	Radioaktif	Merah		Kantong boks timbal dengan simbol radioaktif
2.	Sangat Infeksius	Kuning		Kantong plastik kuat, anti bocor, atau kontainer yang dapat disterilisasi dengan otoklaf
3.	Limbah Infeksius, patologi dan anatomi	Kuning		Kantong plastik kuat dan anti bocor, atau kontainer
4.	Sitotoksik	Ungu		Kontainer plastik kuat dan anti Bocor
5.	Limbah kimia dan Farmasi	Cokelat		Kantong plastik atau container

Sumber: Kepmenkes RI No.1204/Menkes/SK/X/2004

### Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain Cross-Sectional, Dimana penulis ingin mengetahui gambaran sistem pengelolaan sampah Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Februari Tahun 2020 s/d selesai di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah 59 ruangan yang ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. Pengolahan dan analisis data diperoleh dengan menggunakan checklist dan dapat dikumpulkan serta diolah secara manual kemudian disajikan dengan tabel dan narasi dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan persyaratan yang ada pada Kepmenkes No. 1204/Menkes/SK/X/2002.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak/ibu yang penulis lakukan dengan menggunakan kuisioner terhadap 59 responden, Bapak/Ibu tentang Sistem Pengelolaan Sampah Di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli

Kabupaten Pidie Tahun 2020 Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sistem Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020

No.	Sampah	Ya	Tidak
<b>A. Pemilahan</b>			
1.	Sampah medis dan non medis disetiap ruangan dipisahkan	100 %	-
2.	Memiliki tutup yang utuh dan mudah dibuka	100 %	-
3.	Memiliki warna kantong plastik sesuai dengan lambang yang ditentukan	100 %	-
<b>B. Penampungan</b>			
1.	Terbuat dari bahan yang tidak mudah berkarat, kuat dan kedap air	100 %	-
2.	Mudah dibersihkan dan dikosongkan	100 %	-
3.	Tahan terhadap benda tajam dan runcing	100 %	-
<b>C. Pengangkutan</b>			
1.	Tersedianya Kereta pengangkut/troli sampah dengan permukaan bagian bawahnya rata dan kedap air	100 %	-
2.	Ssampah tidak menempel pada alat angkut	100 %	-
3.	Tidak menjadi sarang serangga	100 %	-
4.	Diangkut ke TPS 2 kali sehari dan ke TPA setiap hari	100 %	-
<b>D. Penyimpanan</b>			
1.	Tempat Penyimpanan sampah memiliki tutup yang utuh dan dibuka	100 %	-
2.	Tempat Penyimpanan sampah jauh dari instansi ruang rumah sakit	100 %	-
3.	Pengumpulan Sampah medis dilakukan 24 jam Sekali	100 %	-
4.	Penyimpanan sesuai iklim tropis, maksimal pada musim hujan 48 jam dan musim kemarau maksimal 24 jam	100 %	-
<b>E. Pemusnahan</b>			
		-	

1.	Sampah dimusnahkan di incinerator pad suhu diatas 1000°C	-	100%
2.	Pembuangan sampah akhir sampah non medis bekerja sama dengan Dinas Kebersihan	100 %	-
3.	Pemusnahan sampah medis setiap hari	-	100%
<b>Jumlah</b>			

Tabel 3. Distribusi Rekapitulasi Sistem Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020

No.	Uraian	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	57	96.61 %
2.	Tidak Memenuhi Syarat	2	3.39 %
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Sistem Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020 yang memenuhi syarat terdapat 57 unit sampel atau 96,61% sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 2 unit sampel atau setara dengan 3,39%.

### Pemilahan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pemilahan sampah medis dan non medis di rumah sakit umum daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie setiap ruangan dipisahkan dan memiliki tutup yang utuh dan mudah dibuka namun tong sampah juga memiliki warna kantong plastic sesuai dengan lambang yang di tentukan.

### Penampungan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penampungan sampah terbuat dari bahan yang tidak mudah berkarat, kuat dan kedap air sehingga mudah di bersihkan dan di kosongkan, tempat penampungan tahan terhadap benda tajam dan runcing.

### Pengangkutan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pengangkutan juga tersedianya kereta pengangkut/troli sampah dengan permukaan bagian bawahnya rata dan kedap air sehingga sampah tidak menempel pada alat angkut dan tidak menjadi sarang serangga namun pengangkutan sampah di angkut ke TPS 2 kali sehari dan ke TPA setiap hari.

### Penyimpanan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tempat penyimpanan sampah memiliki tutup yang utuh dan di buka, tempat penyimpanan sampah juga jauh dari instansi ruang Rumah Sakit Umum Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie dan pengumpulan sampah medis dilakukan 24 jam sekali dan penyimpanan sesuai iklim tropis, maksimal pada musim hujan 48 jam dan musim kemarau maksimal 24 jam.

### Pemusnahan

Berdasarkan hasil observasi diketahui Bahwa rumah sakit Umum Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie tidak memiliki tempat pemusnahan sampah, pemusnahan sampah di lakukan atau berkerja sama pada pihak ke-3 PT.Cahaya Tanjung Tiram dan pembuangan sampah akhir, sampah non medis bekerja sama Dengan Dinas Kebersihan dan tidak melakukan Pemusnahan Sampah Medis Setiap Hari sehingga dari keseluruhan hasil observasi langsung di lapangan maka di dapatkan hasil rekapitulasi Sistem Pengelolaan Sampah Di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020 terdiri dari 59 sampel atau keseluruhan ruangan di dapatkan hasil yang memenuhi syarat terdapat 57 unit sampel atau 96.61 % sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 2 unit sampel atau setara dengan 3.39 %.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Pengelolaan Sampah Di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Di

Tiro Sigli Kabupaten Pidie Tahun 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 59 ruangan yang dijadikan sampel pemilahan sampah maka dapat disimpulkan memenuhi syarat sanitasi kesehatan lingkungan.
2. Dari 59 ruangan yang di jadikan sampel penampungan maka dapat disimpulkan memenuhi syarat sanitasi kesehatan lingkungan.
3. Dari 59 ruangan yang di jadikan sampel pengangkutan maka dapat disimpulkan memenuhi syarat sanitasi kesehatan lingkungan
4. Dari 59 ruangan yang di jadikan sampel penyimpanan maka dapat disimpulkan memenuhi syarat sanitasi kesehatan lingkungan
5. Dari 59 ruangan yang di jadikan sampel pemusnahan yang memenuhi syarat terdapat 57 unit sampel atau 96.61 % sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 2 unit sampel atau setara dengan 3.39 %.

Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Di Tiro Sigli Kabupaten Pidie melakukan pemusnahan sampah medis setiap hari.
2. Diharapkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Di Tiro Sigli Kabupaten Pidie supaya ada insenerator dan tidak harus kerja sama dengan PT.
3. Diharapkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Di Tiro Sigli Kabupaten Pidie supaya pengumpulan sampah medis tidak hanya sekali dalam 24 jam.
4. Diharapkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Di Tiro Sigli Kabupaten Pidie tidak hanya mengangkut sampah ke TPS dalam sehari 2 kali setidaknya sehari 3 kali
5. Diharapkan kepada pegawai kesehatan lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah

Tgk. Chik Di Tiro Sigli Kabupaten Pidie agar selalu saling menjaga lingkungan rumah sakit.

#### Daftar Pustaka

- Arifin, 2007. Pengelolaan Sampah Rumah Sakit. Bandung Depkes RI, 2010; Derajat kesehatan.
- H..L.Blum , 2011 ; Derajat perilaku kesehatan.
- Hapsari, 2010. Tesis Analisis Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Sistem di RSUD dr. Moewardi Surakarta, UNDIP, Semarang. Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004; Tentang Persyaratan Lingkungan Rumah Sakit.
- Syahputra, F., Razi, T.K., Fachrurrozi, K., Zulheri; 2021. Manajemen Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Era Pandemi Covid-19 di Desa Lamsiteh Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, Jurnal Pengabdian Aceh, Volume 1, No. 4. Syamsuddin Irwan, 2008; Tentang Sumber dan jenis sampah medis pada rumah sakit.
- Sarudji. D, 2006. Kesehatan Lingkungan, Gadjahmada University Press, Yogyakarta.
- Undang-Undang RI No.18 Tahun 2009; Tentang Pengelolaan Sampah, Jakarta.
- Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009, Terjadinya Pencemaran Lingkungan, gangguan Kesehatan dan dapat menjadi tempat penyebab penularan penyakit.

---

Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009,  
Tentang Peningkatan Kualitas  
Lingkungan.

WHO, 2005; Tentang pengelolaan aman  
limbah layanan kesehatan (safe  
management of waste from health  
care activity) Jakarta.